

THE ENTREPRENEUR'S PRIMER:

An Introduction to the Professional Services You Need to Help Grow Your Business



a publication brought to you by:



TABLE OF CONTENTS



Asuransi
Insurance

4
6



Akuntansi
Accounting

8
9



Komunikasi
Communications

10
12



Jasa Hukum
Legal Services

14
16



Bank
Banking

18
20



Situs Web
Websites

22
24

Message from the U.S. Ambassador

I thank the American business community and the American Chamber of Commerce for promoting entrepreneurship in Indonesia. The information in this resource kit will be useful to entrepreneurs and small businesses as they seek to grow their businesses. Supporting entrepreneurship in Indonesia is a key priority for the U.S. Government and the U.S. Embassy in Jakarta, and we welcome and appreciate the efforts of our partners, including the business community, to help Indonesia to succeed.



Sincerely,

A handwritten signature in black ink that reads "Scot Marciel". The signature is fluid and cursive, with the first name "Scot" and last name "Marciel" clearly distinguishable.

Scot A. Marciel
U.S. Ambassador
Honorary President, AmCham Indonesia

Kata Pengantar

AmCham Indonesia mengakui potensi Indonesia untuk menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi dan sedang berusaha untuk memastikan ini terjadi. Salah satu cara bagi negara berkembang untuk meraih perkembangan ekonomi yang dapat dipertahankan adalah dengan membantu perkembangan para wiraswastawan dan inovasi. Para wiraswastawan membantu mempercepat perkembangan ekonomi dan menghasilkan kekayaan untuk negara sekaligus mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Para wiraswastawan mempromosikan ketepatangunaan dengan mencari kesempatan terbaik dalam suatu peluang pasar, dan dengan mengalokasikan sumber daya yang terkecil untuk mendapatkan penghasilan paling banyak. Para wiraswastawan mengembangkan ide-ide dan teknologi baru yang dapat menyediakan banyak keuntungan. Karena wiraswasta adalah pokok penting dari perkembangan ekonomi, AmCham ingin mendukung para wiraswastawan Indonesia dengan melengkapi mereka dengan hal-hal dan informasi dasar yang dapat membantu kesuksesan dalam lingkungan usaha yang berkompetisi tinggi.

The Entrepreneur's Primer: An Introduction to the Professional Services You Need to Help Grow Your Business adalah dokumen yang diciptakan oleh pakar dan anggota AmCham dalam berbagai industri jasa, yang mendukung perkembangan perusahaan swasta. *The Primer* menyediakan masukan kedalam enam jasa berbeda yang penting bagi suatu perusahaan di semua tahap perkembangan. Untuk menjangkau para wiraswastawan, dokumen ini tersedia dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dan akan segera menyusul dalam terjemahan bahasa lainnya.

Jika anda adalah wiraswasta yang sedang muncul di latar ekonomi dan memerlukan bantuan memajukan perusahaan anda, buku ini akan memberikan beberapa ide bagus, yang dapat membantu anda mencapai tahap berikutnya. AmCham Indonesia menantikan kesuksesan anda!

Jika anda tertarik menghubungi salah satu dari industri yang tertera dalam edisi ini, kirimkan email kepada mereka secara langsung di data lengkap mereka yang tersedia, atau kirimkan email kepada AmCham Indonesia di alamat email berikut: membership@amcham.or.id atau hubungi kantor kami di nomor berikut +6221 526 2860.

Ada banyak pakar jasa yang dapat membantu perusahaan yang kecil, sedang maupun besar. Jika anda ingin jasa anda tersedia dalam edisi berikut, tolong hubungi Executive Director AmCham Indonesia di alamat email berikut director@amcham.or.id atau hubungi kantor kami di +6221 526 2860.

Forward

AmCham Indonesia recognizes Indonesia's potential to be a top performing economy and is working to contribute to this end. One way in which developing countries achieve sustainable development is by fostering entrepreneurship and innovation. Entrepreneurs accelerate economic growth and create wealth in a country while reducing unemployment and poverty. Entrepreneurs promote efficiency by finding the best opportunities in the market place, allocating the smallest amount of resources for the highest return. Entrepreneurs develop new ideas and technologies that can provide numerous benefits. As entrepreneurship is a key element to economic success, AmCham would like to support Indonesia's budding entrepreneurs by equipping them with some basic information that can help them succeed in a competitive business environment.

"The Entrepreneur's Primer: An Introduction to the Professional Services You Need to Help Grow Your Business" is a document created by AmCham member professionals in various service industries that support enterprise development. The Primer provides insights into six services which are relevant at any stage of growth. To reach as many entrepreneurs as possible, this document is in both English and bahasa Indonesia, with translations in other languages pending.

So if you are an emerging entrepreneur and need a little assistance moving your business along, this Primer will give you some good ideas which can help you reach the next level. AmCham Indonesia looks forward to your future success!

If you are interested in contacting one of the industries described in this edition, please email the business directly at the contact information provided, or contact AmCham Indonesia at membership@amcham.or.id or +62-21-526-2860.

There are many professional services which can be of great use to the micro, small or medium size business. If you would like your professional services industry to be represented in the next edition of this booklet, please contact the AmCham Indonesia Executive Director at director@amcham.or.id or call +62-21-526-2860.

ASURANSI UNTUK CALON PENGUSAHA DAN ORANG BISNIS

Asuransi merupakan instrumen hukum yang menawarkan rasa aman dan yang membantu Anda meredam dampak guncangan keuangan yang tak terduga. Produk asuransi yang baik seharusnya terjangkau, memberikan jaminan ketenangan pikiran, mendukung kemajuan, dan mencerminkan hukum kontrak.

Di masa lalu, kita akan bergantung pada seluruh keluarga kita untuk dukungan dan perlindungan. Sayangnya, ini bukan lagi pilihan yang dapat diandalkan bagi sebagian dari kita karena seluruh masyarakat kita telah berubah: demografis yang berbeda, urbanisasi yang makin tinggi, adanya keterbatasan waktu, sumber daya keuangan yang terbatas, gaya hidup yang baru, dan tingkat kelahiran yang berkurang makin mengecilkan ukuran dan melemahkan stabilitas keluarga besar. Dukungan dari keluarga besar adalah juga subjektif, dan rentan terhadap sumber daya terbatas dan perseteruan internal. Jaminan kepastian akan adanya dukungan sudah tidak mungkin lagi.



©iStockphoto.com/Courtney Keating

Sistem asuransi menggantikan rasa saling mengasihi dan berbakti antar anggota keluarga dengan kontribusi yang telah disepakati, dikumpulkan di awal. Semua anggota dari “keluarga” klien dijamin kesetaraannya dan adanya jaminan ketersediaan dana yang diperlukan jika kemalangan yang mengganggu keuangan terjadi. Kontrak asuransi yang mengikat secara hukum, mengandung komitmen untuk syarat dan kondisi yang telah ditentukan, dan tidak meninggalkan celah untuk perlakuan istimewa atau diskriminatif.

Perusahaan asuransi dapat memberikan rasa aman tersebut karena didasarkan pada prinsip “kekuatan dalam jumlah”, sama seperti keluarga besar. Semakin besar jumlah individu yang terlibat dalam kesepakatan untuk mengatasi ancaman bagi semua pihak, lebih besar kemungkinannya untuk bisa menghindari ancaman tersebut. Coba pikirkan tentang betapa mudahnya untuk mematahkan sebuah tongkat dan kemudian coba pikirkan tentang seikat tongkat, diikat bersama-sama: tongkat-tongkat ini mungkin hampir tidak dapat dipatahkan! Semakin besar kelompok tongkat, semakin besar kesempatan bahwa semua tongkat akan tetap aman. Kelompok itu adalah Anda dan ribuan orang lainnya, semua butuh perlindungan untuk masa depan yang aman – suatu pendekatan modern untuk konsep keluarga besar!

Mengapa Membeli Asuransi?

- **Asuransi membantu kita melindungi diri dari guncangan keuangan yang tak terduga.**
Kita membeli asuransi untuk memastikan bahwa kita dapat mempertahankan standar hidup pribadi kita dan kesuksesan bisnis yang berkelanjutan. Ketika bencana, besar atau kecil, melanda keluarga atau bisnis Anda, perusahaan asuransi dapat menyediakan jaring pengaman finansial untuk membantu Anda memulihkan keadaan.
- **Asuransi mempromosikan kegiatan wirausaha**
Berbagi risiko dengan membayar secara adil, premi yang dihitung secara aktuarial, dan pengetahuan bahwa kejadian yang diasuransikan tidak akan merubah standar hidup seseorang, memungkinkan kita untuk mengejar semangat kewirausahaan yang adalah hak istimewa yang dimiliki semua orang.
- **Asuransi mendukung pengembangan faktor sosial dan ekonomi negara.**

Pelajar-pelajar yang mampu menyelesaikan pendidikan mereka, pengusaha diposisikan untuk memperluas dan mempekerjakan, dan konglomerat yang mengamankan posisi keuangan mereka, bukan hanya mengambil manfaat dari asuransi secara individu; mereka menjamin kemajuan masyarakat dan keberhasilan ekonomi.

- **Asuransi terjangkau bagi semua orang**
Suku premi asuransi dinyatakan dalam persen atau permil. Ini berarti bahwa untuk setiap seratus atau seribu dolar risiko, seorang pemegang polis hanya membayar sejumlah kecil dari nilai yang telah dihitungkan secara aktuarial. Hal ini terjangkau bagi setiap usaha kecil.
- **Asuransi membantu kita untuk merencanakan kegiatan bisnis kita dengan menyediakan Kepastian**
Polis asuransi adalah kontrak yang mengikat secara hukum, secara jelas menetapkan hak-hak dan kewajiban semua pihak. Setelah premi dibayar dengan benar dan penuh, semuanya akan jelas, tidak ada keragu-raguan. Tidak adanya pilih kasih, ketergantungan atas suasana hati, atau kepentingan pribadi memungkinkan individu atau bisnis untuk merencanakan, membangun, dan menyusun strategi dengan penuh keyakinan.

Tidak semua penyedia asuransi adalah sama
Asuransi, seperti produk apapun, adalah hanya sebaik perusahaan penyediaanya. Premi terendah dan iklan terbaik tidak menjamin bisa memberikan rasa aman. Praktik terbaik, profesional, dan transparansi perlu untuk melengkapi kerangka peraturan yang kokoh.

Asuransi Takaful

Persuasi agama dapat mempengaruhi pemilihan perusahaan asuransi. Individu yang memilih untuk mengikuti aturan-aturan dan peraturan yang berdasarkan hukum Islam memiliki pilihan atas perlindungan asuransi dari perusahaan asuransi, yang berlisensi dan disetujui, untuk melakukan bisnis yang didasarkan pada konsep asuransi Takaful

sesuai syariah Islam, yang didasarkan pada Muamalat.

Bagaimana cara mendapatkan asuransi? (Agen, Broker, dan Distribusi Alternatif)

Secara historis, penjualan mengandalkan Agen-agen yang sudah terlatih dengan baik untuk memperkenalkan konsep asuransi kepada teman, keluarga, tetangga, kolega, dan anggota lain dari komunitas mereka. Agen mewakili perusahaan asuransi dan secara tradisional terfokus pada konsumen dan bisnis komersial yang lebih kecil.

Risiko yang lebih kompleks cenderung ditangani oleh Broker Asuransi, yang mewakili tertanggung dan berurusan dengan lebih dari satu perusahaan asuransi. Mereka ditantang untuk menemukan kesepakatan bisnis terbaik yang ada untuk pelanggan mereka.

Penanggung juga menjangkau publik dengan bekerja sama dengan bank untuk menjual produk mereka ke basis pelanggan bank atau melalui cara langsung lainnya.

Proposisi Nilai

Aset materi mudah untuk digantikan. Di sisi lain, nilai tidak berwujud seperti kualitas hidup, kemampuan untuk mencegah terganggunya pendidikan anak-anak, atau lumpuhnya semangat kewirausahaan seseorang, mengundang konsekuensi yang jauh melampaui penderitaan yang normal. Asuransi memiliki kemampuan untuk merespon keduanya.

Mengabaikan kemungkinan terjadinya kehancuran finansial secara tak terduga memiliki potensi untuk menghancurkan cita-cita seseorang dalam mendapatkan gaya hidup tertentu, merusak rencana kelangsungan bisnis dan mempengaruhi masyarakat dan perekonomian pada umumnya. Hidup memang adalah tentang mengambil risiko, tetapi tidak mengasuransikan terhadap kejadian tak terduga bisa membuat risiko-risiko ini menyebabkan stres yang tidak perlu.

INSURANCE FOR ASPIRING ENTREPRENEURS AND BUSINESS PEOPLE



©iStockphoto.com/Alex Slobodkin

Insurance is a legal instrument which offers security and cushions you from the impacts of unexpected financial shocks. Good insurance products are affordable, guarantee peace of mind, support progress, and reflect contractual law.

In the past, we would rely on our whole family for support and protection. Sadly, this is not a reliable option for many of us anymore because our entire societies have changed: different demographics, increasing urbanization, time constraints, limited financial resources, new life styles, and reduced birth rates have all depleted the size and stability of the extended family. The support of the extended family is also subjective, and vulnerable to limited resources and internal feuding. Guaranteed support is just no longer possible.

The insurance system substitutes filial piety with agreed contributions, collected up front. All members of this client “family” are guaranteed equality and are assured the availability of required funds should financial misfortune arise. Insurance contracts are legally binding, commit to predetermined terms and conditions, and leave no room for preferential or discriminatory treatment.

The insurance company is able to provide such security because it is based on the principle of “Strength in Numbers”, just like the extended family. The larger the number of individuals making provisions to cope with a common threat, the better their chances to escape unhurt. Think about how easy it is to break a single stick and then think about a bundle of sticks, tied together: they are almost unbreakable! The larger the bundle, the greater the chance that all sticks will remain unharmed. That bundle is you and thousands of other people, all wanting protection for a secure future—a modern approach to the extended family!

Why buy insurance?

- **Insurance helps us protect ourselves from unexpected financial shocks**

We buy insurance to ensure we can maintain our personal standard of living and ongoing business success. When disaster, large or small, strikes your family or business, the insurance company can provide you with a financial safety net to help you recover.

- **Insurance promotes entrepreneurial activities**

Sharing risks by paying fair, actuarially-developed premiums, and the knowledge that an insured event will not take away the standard of living to which one has become accustomed, allows us to pursue the entrepreneurial spirit that humankind is privileged to possess.

- **Insurance supports your country's social and economic development**

Students able to finish their education, entrepreneurs positioned to expand and hire, and conglomerates securing their financial standing, are doing more than just individually benefiting from insurance; they guarantee society's progress and economic success.

- **Insurance is affordable for everyone**

Insurance rates are expressed in percent or per mille. This means that for every one hundred or one thousand dollars of risk, a policy holder only pays an actuarially-established fraction of the value. It is affordable for every small business.

- **Insurance helps us to plan our business activities by providing certainty**

Insurance policies are legally binding contracts, clearly stipulating all parties' rights and obligations. Once the proper premium has been paid, there is only black and white, no grey. The absence of affinity, moods, or vested interests allows individuals or businesses to plan, build, and strategize with full confidence.

Not all providers are equal

Insurance, like any product, is only as good as its provider. The lowest premium and the best looking advertisement do not guarantee security. Best practices, professionalism, and transparency need to complement a solid regulatory framework.

Takaful Insurance

Religious persuasion may influence the selection of an insurance company. Individuals who prefer to observe the rules and regula-

tions based on Islamic law have the option to turn for protection to insurers, licensed and approved, to conduct business based on the Islamic concept of Takaful, which is grounded in Muamalat.

How to find insurance? (Agents, Brokers, and Alternative Distribution)

Historically, sales relied on well-trained Agents to introduce the concept of insurance to friends, family, neighbors, colleagues, and other members of their communities. Agents represent the insurance company and are traditionally focused on consumer and smaller commercial business.

More complex risks tend to be handled by Insurance Brokers, representing the insured and dealing with more than one insurer. They are challenged to find the best possible deal available for their customer. Insurers also reach out to the public by cooperating with banks to sell their products to the bank's customer base or through other direct means.

The Value Proposition

Material assets are easily replaceable. Intangible values, like quality of life, the ability to prevent interruptions in the kids' schooling, or the crippling of one's entrepreneurial spirit, on the other hand, invite consequences far beyond normal suffering. Insurance has the ability to respond to both.

Ignoring the possibility of unexpected financial devastation has the potential to destroy the lifestyle-related dreams of individuals, upset plans for business continuity and affect society and the economy at large. Life is about taking risk, but not insuring against unforeseen events makes those risks unnecessarily stressful.



IDX/Indonesia Stock Exchange Building,
Tower II, Lt. 3,
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53,
Jakarta 12190
www.chartisinsurance.co.id

AKUNTANSI BAGI PARA WIRASWASTAWAN YANG BERCITA-CITA TINGGI DAN PEMILIK PERUSAHAAN KECIL

Akuntansi sering mengacu pada “bahasa bisnis” karena dapat mengkomunikasikan posisi keuangan dan prestasi suatu perusahaan pada pemangku kebijakan (stakeholders). Akuntansi adalah mekanisme yang digunakan para wiraswasta untuk mengawasi status dan kemajuan operasi perusahaan. Akuntansi juga membantu suatu perusahaan untuk dapat memiliki laporan keuangan secara teratur dan terstruktur demi memenuhi kebutuhan berbagai pihak seperti investor, kreditor, penyedia barang (suppliers), petugas pajak, dan pemilik perusahaan sendiri. Semua bank memerlukan pernyataan keuangan untuk menilai kredit perusahaan sebelum memberi pinjaman uang. Investor akan meminta pernyataan keuangan untuk dapat memperhitungkan nilai investasi yang akan dilakukan. Para petugas pajak akan memeriksa buku-buku dan catatan keuangan perusahaan dalam rangka pemeriksaan pajak.

Akuntansi yang dilakukan secara baik dan benar memberi wiraswasta kemungkinan untuk menerima pemasukan dan pembayaran hutang, seperti membayar penyedia barang untuk barang yang sudah dibeli, dan untuk membayar hal-hal lain seperti gaji, pajak, dan kewajiban lainnya. Keluasan, macam dan kualitas system akuntansi yang dibutuhkan sebuah perusahaan tergantung pada dasar dan berapa besar transaksi yang dibuat, dan juga cara transaksi tersebut diselesaikan. Misalnya, jika produk dijual dengan dasar uang tunai, atau pembayaran pada waktu penerimaan barang, maka wiraswasta tidak harus mempunyai sistem akuntansi yang melacak catatan pemasukan (accounts receivable). Tetapi, jika produknya dijual dengan dasar kredit yang akan dibayar oleh konsumen pada waktu yang akan datang, maka sistem akuntansinya harus bisa melacak jumlah hutang konsumen. Sama halnya, jika perusahaan membeli barang dari penyedia dengan dasar kredit, maka sistem akuntansinya harus mempunyai pelacak catatan keluaran (accounts payable), jumlahnya dan kapan harus dibayarkan.

Catatan pengeluaran yang baik membuat wiraswasta mendapatkan kredit yang baik dengan penyedia dan kreditor lainnya, dan dengan itu wiraswasta diperbolehkan mendapatkan uang kontan hingga jatuh tempo pembayaran. Akuntansi yang benar juga membantu wiraswasta mengetahui aktiva yang dimiliki seperti properti, peralatan, dan inventaris. Sebagai contoh, jika perusahaan dapat menjual produknya dengan baik, maka dapat diketahui kuantitas barang yang tersedia di gudang dan harga masing-masing produk karena sudah memiliki catatan inventaris yang lengkap.

Salah satu hal penting yang dibutuhkan untuk perusahaan yang sukses adalah pengelolaan pemasukan dan pengeluaran uang (cash flow management). Pengelolaan ini tidak terwujud secara efektif jika tidak disertai dengan akuntansi yang baik. Jika tidak ada pengelolaan uang, suatu perusahaan tidak akan hidup lama. Akuntansi yang baik akan membantu wiraswasta mengenali sumber dan penggunaan dana, dan kapan uang akan berpindah tangan. Tanpa akuntansi, wiraswasta beresiko tinggi mengalami kejatuhan aliran dana (cash-flow) yang akhirnya akan bermasalah dengan pencairan uang, pemborosan uang, dan akhirnya kehilangan kesempatan.

Akuntansi akan membantu wiraswasta merencanakan masa depan perusahaan, mempersiapkan pertumbuhan dan perluasan. Ketika bisnis usaha mulai berkembang dan bertumbuh, transaksi akan lebih besar dan lebih rumit, oleh karena itu perusahaan tersebut akan membutuhkan suatu sistem akuntansi, kebijakan laporan keuangan dan juga laporan pajak yang lebih maju.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, akan sangat baik bagi para wiraswasta mencari bantuan dari penyedia jasa seperti akuntan, konsultan pajak dan konsultan manajemen.

ACCOUNTING FOR ASPIRING ENTREPRENEURS AND SMALL BUSINESS OWNERS

Accounting is often referred to as the “language of business” because it communicates the financial position and performance of the business to the various stakeholders. Accounting is the mechanism by which entrepreneurs monitor the status and progress of their business operations. Accounting helps the business have a well-organized and structured financial reporting system to meet the financial information needs of various parties such as potential investors, creditors, suppliers, tax authorities, and the owners themselves. Banks require financial statements to assess the credit standing of the business before granting loans. Potential investors will demand financial statements to assess the viability of the investments they will make. The tax authorities will inspect books and accounting records during a tax examination.

Proper accounting enables entrepreneurs to make timely collection of receivables and payment of any loan obtained, as well as payables to suppliers for the purchase of goods, and for services such as rent, salaries and wages, taxes and other obligations. The extent, type and sophistication of the accounting system required for the business depend upon the nature and volume of the transactions undertaken, and the settlement basis for such transactions. For example, if the products are sold on cash basis, that is, the customers pay at the time of delivery, the entrepreneur will not need an accounts receivable tracking system. However, if the products are sold on credit which will be paid by the customers at a later date, maintenance of accounts receivable records is necessary to help keep track of what is owed to the business by the customers. Similarly, when the business buys goods from the suppliers on credit, accounts payable records have to be maintained to monitor what the business owes and when such payables are due. Accounts payable records will enable the entrepreneurs to establish good credit with the suppliers and other creditors, and hold the cash until the liability falls due.

Proper accounting also helps the entrepreneur account for the existence of the assets the business owns such as property and equipment and inventories. For example, if the business sells goods, it is able to determine the quantity of stocks available in the storeroom at any given time, and keep track of the unit cost of the goods by maintaining inventory records.

An integral and basic part of running a successful business is cash flow management. Effective cash flow management will not be possible without proper accounting and no business can survive without effective cash flow management. Proper accounting will help entrepreneurs determine and identify the sources and uses of funds, and the timing of the cash flows. Without accounting, the entrepreneurs run the risk of having cash flow shortfall resulting in liquidity problems, waste of money, and missing out on opportunities.

Accounting will assist entrepreneurs plan ahead for their business and prepare well for future growth and expansion. As business develops and grows, transactions become more voluminous and diversified with greater complexity, demanding a more advanced accounting system, financial reporting policies and taxation compliance.

To cope with such requirements, it would be advisable for the entrepreneur to seek assistance from professional service providers such as accountants, tax advisors and management consultants.



Ernst & Young Indonesia
Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
www.ey.com/id

KOMUNIKASI BAGI PARA WIRASWASTAWAN BERCITA-CITA TINGGI DAN PEMILIK PERUSAHAAN KECIL

“MENGENAL SAYA ADALAH MENCINTAI SAYA.”

Tidak diketahui siapa yang pertama kali mengarang kutipan ini, namun sering sekali digunakan hingga kini. Untuk pengusaha yang baru, kutipan ini memuat kesulitan komunikasi yang dimiliki: bagaimana caranya membuat orang yang belum kenal anda bisa mencintai anda?

Kenapa Wiraswastawan memerlukan Hubungan Masyarakat?

Entah anda sedang bekerja keras di kos-an, ataupun di lapangan, sudah pasti anda dikenal oleh sejumlah orang tertentu. Bahkan untuk mereka yang sudah berhasil menjadi salah satu pemain besar, tetap saja komunikasi berperan dalam menjelaskan siapa diri anda dan apa ide, produk ataupun jasa yang anda miliki.

Jika kisah anda tidak diceritakan, tidak ada yang akan mengetahuinya. Ini berarti, siapa anda, apa yang anda lakukan, dan yang paling penting, yaitu rencana anda untuk masa depan, semua harus disusun dengan suatu cara agar kisah anda dapat disampaikan kepada orang di luar sana.

Anda ingin secara konsisten menjelaskan kisah, pokok-pokok penting dan pesan dari perusahaan anda. Pesan-pesan menggambarkan cerita anda. Pesan-pesan anda harus dikem-

bangkan, diperindah, dilatih dan disampaikan agar maknanya tidak hilang.

Jika suatu bank tidak tahu siapa anda dan apa yang anda tawarkan, maka kemungkinan mendapatkan dana dari bank tersebut berkurang. Jika para pengacara tidak mengerti apa yang anda ingin lakukan, mereka tidak dapat memberi saran yang baik. Dalam permulaan sebuah perusahaan, ini adalah contoh

masalah yang sebaiknya dihindari. Untungnya, komunikasi tidak sesulit yang dikira. Ada beberapa konsep dasar yang harus dipahami dulu.

Pemangku Kebijakan (stakeholder)

Dalam dunia para wiraswasta, lingkaran pertemanan anda perlu diperluas dengan melibatkan pemangku kebijakan lain yang mempunyai ketertarikan atas perusahaan

atau ide anda. Anda harus mencari tahu bagaimana cara yang tepat untuk berkomunikasi dengan mereka, mulai dari para penanam uang, kompetitor, kantor paten, peneliti ataupun media.

Peran Media

Oleh karena perkembangan media digital, ada cara-cara baru untuk berkomunikasi dengan para pemangku kebijakan. Namun begitu,



©iStockphoto.com/Chris Lamphear



©iStockphoto.com/Victor Correia

dengan cara lama ataupun baru, media hanya memiliki satu tujuan – yaitu menjadi saluran informasi.

Apa yang disampaikan oleh media tergantung apa yang anda masukkan, tapi jangan sampai melupakan pentingnya kualitas lingkup dibandingkan kuantitas lingkup. Tetap lugas dan seksama dalam pembuatan pesan anda.

Keterbukaan Indonesia dalam menerima media sosial membawa dinamika baru ke dalam dunia media. Meskipun mudah sekali untuk memaparkan berita anda di berbagai jenis media, pertanyaan yang paling penting adalah: siapa yang sedang mendengarkan pesan anda? Kunci utama untuk sukses dalam lingkup sosial adalah keterlibatan – ketika sudah memiliki pengikut, harus disimpan dan diperbesar lagi jumlahnya.

Periklanan versus Hubungan Masyarakat

Banyak wirausaha tidak memikirkan periklanan. Hubungan masyarakat adalah suatu cara yang lebih hemat dana untuk bekerja dengan wartawan, bloggers, dan pihak ketiga lainnya yang menyampaikan kisah anda. Memang, dengan cara ini anda kurang memiliki kendali terhadap waktu penyampaian dan pesan yang disampaikan, sehingga resikonya lebih tinggi, namun cara ini lebih murah dan lebih dipercayai oleh massa dibandingkan iklan di televisi atau billboard.

Citra (Image) dan Merek (Branding)

Sebagian dari kisah anda mengikutsertakan merek yang sedang dibangun. Meskipun produk atau jasa yang ingin dijual tidak masuk ke toko untuk dijual, kepentingan mereknya tetap ada.

Citra dibangun dengan cara memperlihatkannya berulang kali kepada konsumen, dan ini harus konsisten. Merek harus 1) menyatakan posisi yang unik (kenapa berbeda dari yang lain?), dan 2) mendorong rasa ingin tahu dan minat (mengapa konsumen harus peduli?).

Langkah Berikutnya

Di satu sisi ada wirausaha yang senang menjadi pusat perhatian, dan ada pula yang menghindari perhatian publik. Untuk kedua hal tersebut, seorang ahli komunikasi dapat membantu dalam membuat pesan, perencanaan, dan relasi dengan media.

Sebagai wirausaha, anda menghabiskan waktu untuk memikirkan ide-ide baru dan menyelesaikan masalah. Besar resikonya jika anda mengabaikan cara mengkomunikasikan pesan anda kepada pemangku kebijakan. Jika anda ingin dicintai mereka, mereka harus lebih dulu mengenal anda.

COMMUNICATIONS FOR ASPIRING ENTREPRENEURS AND SMALL BUSINESS OWNERS

“TO KNOW ME IS TO LOVE ME.”



©iStockphoto.com/Andrew Rich

We do not know who first came up with this pithy comment, but many have used it since. For budding business people, it captures the communications challenge you face: How to get people to love you when they don't even know you?

Why Entrepreneurs Need "PR"

Whether you are working hard in your rented room or out in the field, it's likely that you are known by a fairly small group of people. Even for those of you lucky enough to already be a "player," there is still a role for communications to explain who you are and your idea/gadget/service.

If you don't tell your story, no one else will. That means that who you are, what you have done, and most importantly, what you plan to do, all need to be developed in such a way that your story reaches people beyond your own circle.

You want to be able to consistently communicate your story, key ideas and messages about your business. Messages are what tell your story. Your messages need to be developed, honed, practiced and delivered if they are to do their job.

If banks don't know who you are or what you are bringing to the table, the chances of getting financing diminish. If lawyers can't understand what you are looking to do, they won't be able to advise you.

In a start-up situation, these are complications that you don't need. Fortunately, communications is not so complicated. There are a few basic concepts to start with.

Stakeholders

In the world of entrepreneurs, your circle of friends will probably need to expand to include other stakeholders who have an interest in

your company or your idea. You will need to figure out how to communicate with them, whether they are investors, competitors, the patent office, regulators, researchers, or even the media.

The Role of Media

The proliferation of digital media means that there are new ways to communicate with stakeholders. But whether old media or new, the media serves one purpose – to channel information.

What the media delivers depends on what you put into it, but you should not overlook the value of quality of coverage compared with quantity of coverage. Be precise in your message and deliberate in your volume.

The uptake of social media in Indonesia introduces a new dynamic to the media scene. While it may be easy to



©iStockphoto.com/fabervisum

splash your news via any number of social media platforms, the real question is: who is listening? The key to social media success is engagement – once you have a following, you need to keep it and grow it.

Advertising versus Public Relations

Most entrepreneurs do not consider advertising initially. Alternatively, public relations is a more cost-effective way to work with reporters, bloggers, and other third-parties to carry your story. You have less control over timing and messaging, so it is riskier, but it costs less, and usually carries more credibility than, for example, television commercials or print ads.

Image and Branding

Part of your story includes the brand you are building. Even if you are not producing a product that goes on a supermarket shelf, your brand is important. Image is built on repeated exposure of the public to your brand, so it is imperative to be consistent. Brands need to 1) communicate a unique positioning (how are you different?), and 2) compel curiosity or interest (why should they care?).

Next Steps

While some entrepreneurs love the limelight and the attention, others shy away. In both cases, communications experts can assist the

entrepreneur with messaging, planning, and media relations.



As an entrepreneur, you spend a lot of time thinking about ideas and solving problems. It is short-sighted and

risky to ignore the process of telling stakeholders your story. If you want them to love you, you have to get them to know you.

PRISMA
Public Relations

Prisma PR
Jl. Padang No. 18
Jakarta 12970, Indonesia
Tel: +62 21 8295454
Fax: +62 21 8293770
Email: prismapr@prismapr.co.id

JASA HUKUM UNTUK WIRASWASTAWAN DAN PEMILIK USAHA KECIL DAN MENENGAH

“SETIAP USAHA ATAU PERUSAHAAN MENGHADAPI MASALAH-MASALAH YANG MEMBUTUHKAN PENGACARA. UANG YANG ANDA GUNAKAN UNTUK SUATU PENGALAMAN AKAN MENGHEMAT WAKTU, KESULITAN DAN UANG ANDA DALAM JANGKA PANJANG.” (PAIGE STANLEY)

©iStockphoto.com/Pali Rao



Pentingnya Nasihat Hukum

Suatu bentuk usaha yang sah menentukan kelayakan untuk pengakuan, kolaborasi dengan usaha-usaha lain, keikutsertaan dalam tender-tender pemerintah, dsb. Memilih suatu badan hukum yang benar merupakan salah satu hal terpenting bagi pengusaha atau bagi seorang pengusaha yang memiliki tekad. Pengacara akan membantu anda untuk menentukan suatu badan hukum yang terbaik untuk usaha anda, mencakup Usaha Perseorangan (Sole Proprietorship), Firma (General Partnership), Persekutuan Komanditer (Limited Partnership) atau Perseroan Terbatas (Limited Liability Company).

Jasa Hukum

Dalam rangka membantu untuk menentukan badan hukum yang paling sesuai untuk usaha baru anda, seorang pengacara juga dapat membantu anda dalam hal tantangan hukum yang dihadapi dalam suatu usaha. Dalam suatu usaha terdapat banyak tantangan, dari mulai memperkerjakan karyawan sampai dengan

kepatuhan terhadap pajak, pendaftaran merk sampai dengan negosiasi transaksi bisnis. Pengacara anda dapat memberikan nasihat/pendangan hukumnya untuk anda terkait dengan hal-hal tersebut. Dia dapat mengidentifikasi dan mendapatkan perizinan-perizinan yang dipersyaratkan dan menjalankan kepatuhan terhadap hukum-hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku di suatu negara. Dia juga dapat memberikan nasihat hukum secara berkala, pada saat hukum dan kebijakan berubah dan berkembang, termasuk untuk menghindari pelanggaran dan membantu anda secara positif dan membantu membuat keputusan-keputusan bisnis yang menguntungkan. Nasihat hukum dapat membantu anda untuk mengelola resiko hukum dan resiko keuangan, melindungi aset dan melindungi terhadap kepatuhan hukum, selain itu juga membantu anda untuk memeriksa dan meninjau dokumen, negosiasi perjanjian-perjanjian dan, jika dibutuhkan, mewakili anda di pengadilan.

Sebagai pemilik usaha mikro, berikut adalah beberapa tantangan hukum yang mungkin anda hadapi sehari-hari:

1. Sumber Daya Manusia

Mempekerjakan orang membutuhkan perhatian terhadap hukum keternagakerjaan dan perburuhan. Dimana perjanjian kerja dapat berbentuk lisan atau tulisan, hubungan kerja waktu tertentu harus dalam bentuk tertulis. Terkait dengan pengakhiran masa kerja, pemberi kerja atau pengusaha wajib mendapatkan izin dari Pengadilan Perselisihan Perburuhan, kecuali apabila pekerja atau karyawan mengundurkan diri secara sukarela atau dimana masa percobaan telah diatur secara tertulis. Pembayaran pesangon juga diwajibkan apabila pengakhiran masa kerja terjadi dan telah diatur berdasarkan lamanya masa kerja, alasan pengakhiran masa kerja dan penggantian hak yang belum digunakan oleh pekerja selama masa bekerja.

2. Perpajakan

Sebagai pemberi kerja, anda wajib untuk memotong, menyimpan dan melaporkan pajak atas pemberian upah yang didapat oleh pekerja. Anda juga harus membayarkan kewajiban pajak lainnya, seperti pajak penghasilan perusahaan, pajak pertambahan nilai, pajak atas penjualan barang mewah, pajak bumi dan bangunan, pajak pendapatan daerah dan materai. Pengacara anda merupakan sumber yang akan membantu anda dengan pengetahuan dasar dalam hal ini.

3. Hak atas Kekayaan Intelektual

Indonesia merupakan peserta dalam berbagai konvensi terkait dengan hak atas kekayaan intelektual. Untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan konvensi-konvensi tersebut, oleh karenanya telah ditetapkan hukum yang mengatur tentang paten, merk dagang, desain industri, rahasia dagang, desain sirkuit terpadu, varietas tanaman dan hak cipta. Pengacara anda dapat membantu anda dalam hal pendaftaran dan perlindungan terhadap hak atas kekayaan intelektual, yang mana khususnya merupakan persoalan yang menarik bagi para pengusaha dan usaha yang akan dimulai.

4. Persyaratan Hukum Lingkungan

Peraturan tentang lingkungan yang baru mewajibkan penilaian terhadap dampak

lingkungan, usaha pengelolaan lingkungan atau usaha pemantauan lingkungan, termasuk perizinan lingkungan, hal mana merupakan prasyarat bagi usaha anda untuk mendapatkan izin usaha dasar dari kementerian terkait. Persyaratan-persyaratan tersebut, dan kekosongan peraturan-peraturan pelaksanaannya, membutuhkan perhatian lebih dan nasihat dari pengacara anda.

5. Jasa Hukum yang Mendukung Akses Pembiayaan

Memiliki dukungan legal yang berkualitas dalam memeriksa dokumen-dokumen hukum untuk presentasi dapat membuat perbedaan dalam kelayakan kredit pada saat anda mengajukan pinjaman. Bank dan peminjam cenderung untuk melihat penasihat hukum anda sebagai tanda bahwa rencana bisnis anda serius dan oleh karenanya layak bagi bank. Pengacara anda juga dapat menjelaskan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan untuk pembiayaan tersebut, membantu untuk melengkapi formulir-formulir yang dibutuhkan dan mungkin membantu anda untuk menegosiasikan ketentuan dan tarif yang lebih baik.

Usaha mikro juga terlibat dalam berbagai transaksi hukum setiap harinya. Sebagian besar bisnis berjalan tanpa insiden, tetapi sebagian kecil terabaikan, hal mana dapat menimbulkan resiko yang tidak perlu terhadap kesehatan dan masa depan bisnis anda. Penasehat hukum anda dapat memberikan bantuan yang perannya sangat penting yang anda butuhkan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan membantu usaha anda untuk bertumbuh dan berkembang dalam ketidakpastian keadaan



LEGAL SERVICES FOR ASPIRING ENTREPRENEURS AND SMALL BUSINESS OWNERS

“EVERY BUSINESS OR CORPORATION FACES ISSUES REQUIRING AN ATTORNEY. THE MONEY YOU SPEND ON EXPERIENCE WILL SAVE YOU TIME, HASSLE AND MONEY IN THE LONG RUN.” (PAIGE STANLEY)



Importance of Legal Advice

A valid form of business determines Eligibility for credit, collaboration with other businesses, participation in government tenders, etc. Choosing the right legal form is one of the most important decisions for the entrepreneur or aspiring business person. A lawyer will help determine the best available legal form for your business, ranging from Usaha Perseorangan (Sole Proprietorship), Firma (General Partnership), Persekutuan Komanditer (Limited Partnership or Perseroan Terbatas (Limited Liability Company).

Legal Services

In addition to helping decide which legal form is best suited for the new business, a lawyer also helps you with the legal challenges of running a business. Engaging in business involves many issues, from hiring employees to tax compliance, from registration of trademarks to

the negotiation of business transactions. Your lawyer can advise you on these matters. He or she can identify and obtain required licenses and establish compliance with the country's laws and regulations. He or she can also provide regular legal advice, as laws and policies change and evolve, to prevent violations and help you make positive and profitable business decisions. Legal advice helps manage your legal and financial risks, protects assets and guarantees compliance with the law, while it also assists with review of documents, negotiation of agreements and, if required, representation in court.

As a small business owner, here are some of the legal challenges you may be encountering everyday:

1. Human Resources

Employing people requires attention to employment and labor laws. While employment agreements can be verbal or written, fixed term employment relationships need to

be in written form. Regarding termination, an employer needs to obtain a permit from the Industrial Relations Court, except if the employee resigns voluntarily or where a probationary period is set out in writing. A severance payment is required if termination takes place and is governed by the length of service, the reason for termination and compensation for rights and entitlements which have not been used by the employee during his/her service.

2. Tax Requirements

As an employer, you need to withhold, deposit and report tax on the remuneration earned by employees. You must also pay other taxes, like corporate income tax value added tax, luxury sales tax, land and building tax, local government tax and stamp duty. Your lawyer is a resource who can assist with basic knowledge in these areas.

3. Intellectual Property

Indonesia is party to various conventions relating to intellectual property. To fulfill its obligations under these conventions, it has enacted laws on patents, trademarks, industrial designs, trade secrets, integrated circuits lay out designs, plant varieties and copyrights. Your lawyers can help with registration and protection of intellectual property, an issue especially interesting for entrepreneurs and business startups.

4. Environmental Legal Requirements

Indonesia's new environmental law requires an environmental impact assessment, an environmental management effort or an environmental monitoring effort, as well as an environmental permit, which is a prerequisite for your busi-

ness to obtain a basic business license from the relevant ministry. These requirements, and the absence of proper implementation regulations, require close attention and advice by your attorney.

5. Legal Services supporting the Access to Financing

Having qualified legal support to review legal documentation for presentation can make a difference to your creditworthiness when you apply for a loan. Banks and lenders tend to see your legal advisor as a sign that a business proposition is serious and therefore bankable. Your lawyer also

can explain the terms and conditions of the financing, help complete the relevant forms and possibly help you negotiate better rates or terms.

Small businesses are involved in legal transactions every single day. The ma-

ajority proceeds without incident, but a minority, left unchecked, can pose an unnecessary risk to the health and future of your business. Your legal advisor can provide you with the critical assistance you require to avoid common pitfalls and help your business to grow and thrive in an often uncertain environment.



©iStockphoto.com/David Gunn



SSEK SOEWITO SUHARDIMAN
EDDYMURTHY KARDONO
14th Floor Mayapada Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav.28
Jakarta 12920 Indonesia
Tel: +62 21 5212038 / 521 2130
Fax: +62 21 5212039
www.ssek.com

BANK UNTUK WIRASWASTAWAN DAN PEMILIK USAHA KECIL

Manfaat Bank

Bank dapat membantu Anda mengelola uang Anda dengan cara yang lebih aman dan dengan pertimbangan lebih dari sekedar tabungan informal dan layanan pinjaman yang mungkin sudah Anda kenali dengan baik. Berikut adalah beberapa alasan:

Sebagai peminjam, Anda akan memiliki beberapa pilihan produk pinjaman untuk dipilih.

- Dengan meminjam dari bank, Anda dapat membangun sebuah jejak kredit resmi yang diakui secara lebih luas dibandingkan dengan pengalaman kredit dari pemberi pinjaman informal.
- Sebagai orang yang menyimpan uangnya di Bank, Anda dapat menikmati keamanan yang ditawarkan oleh bank sementara itu tabungan Anda juga bertambah dengan adanya bunga.
- Pemilihan beberapa akun memungkinkan Anda untuk mengelola tabungan dengan tujuan yang berbeda secara bersamaan.
- Menggunakan sarana bank memaksakan disiplin yang sulit untuk dipertahankan ketika Anda mencoba untuk menabungnya di rumah.
- Menyimpan di bank menjadikan uang Anda berada diluar jangkauan orang lain yang bisa menekan Anda untuk menghabiskannya atau yang akan tergoda untuk menghabiskannya sendiri.
- Bank diatur oleh peraturan pemerintah sehingga meminimalkan resiko Anda dalam menyimpan dana Anda di mereka.

Semua pengusaha akan mencapai sebuah titik dalam bisnis mereka ketika mereka akan ingin mendapatkan modal dalam bentuk pinjaman. Apakah untuk start-up atau ekspansi, untuk pembelian peralatan, bahan baku atau modal operasi sederhana, akan lebih menguntungkan bagi bisnis untuk mendapatkan suntikan jumlah uang tunai yang jauh lebih besar dari biasanya. Ketika mempertimbangkan untuk mengambil pinjaman bisnis, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan:

©iStockphoto.com/Skip ODonnell



Hati-hati terhadap teman dan Keluarga

Teman dan keluarga selalu menjadi sumber potensi modal awal. Ini mungkin sebuah pilihan yang nyaman dan murah, dengan keuntungan tambahan bahwa teman-teman dan keluarga biasanya tidak meminta dokumentasi dengan tingkat yang sama dan rekam jejak seperti pemberi pinjaman konvensional. Tapi ada beberapa kelemahan.

Hubungan emosional dapat mempersulit transaksi keuangan, dan teman-teman atau keluarga tersebut mungkin ingin terlibat dalam bagaimana bisnis dijalankan. Dan jika bisnis ini gagal atau Anda tidak dapat memenuhi pembayaran, mungkin ada konsekuensi pribadi maupun keuangan. Jadi ada baiknya mencari konsultasi hukum dan menuangkan persetujuan Anda terhadap semua persyaratan pinjaman dalam sebuah kontrak tertulis.

Selalu Meminjam dengan Penuh Tanggung Jawab



Kredit dapat menjadi darah sumber kehidupan usaha kecil tapi juga bisa menjadi penyebab kegagalan usaha apabila kredit tidak digunakan secara bijaksana.

Saran mengenai Bank dan perihal keuangan terkait bagi pengusaha

Berikut adalah beberapa tips umum untuk secara efektif menggunakan dan mengelola kredit dalam bisnis Anda:

- **Lakukan Pencatatan yang Baik.**
Sangat penting untuk terus memantau seberapa besar hutang Anda pada kartu kredit, pinjaman bank, hipotek dan setiap hutang lainnya. Catatan yang baik membantu Anda memastikan bahwa Anda tidak mengambil utang lebih dari yang dapat Anda bayarkan dengan nyaman.
- **Jangan Mencampurkan Biaya Pribadi dengan Bisnis.**
Cara terbaik untuk memisahkan biaya bisnis dan biaya pribadi adalah dengan mendapatkan kartu kredit dan pinjaman yang hanya digunakan untuk tujuan bisnis. Ini juga akan membuat segalanya lebih mudah pada saat pelaporan pajak.
- **Jangan Mengulur Waktu.**
Awasi secara hati-hati utang bisnis Anda. Pastikan bahwa hutang Anda tetap dalam tingkat yang dapat ditangani dengan perbandingan yang relatif terhadap aset dan kas Anda secara keseluruhan.
- **Anggarkan Dengan Hati-hati.**
Penggunaan kredit secara hati-hati membutuhkan anggaran yang akurat. Mengambil utang lebih biasanya berarti membayar cicilan bulanan yang lebih tinggi, dan penganggaran yang tepat akan membantu Anda mengantisipasi dan merencanakan pembayaran bulanan Anda.
- **Monitor Suku Bunga.**
Berhati-hatilah dalam mencari pinjaman dan fasilitas hutang yang lain untuk mendapatkan suku bunga serendah mungkin. Hal ini akan mengurangi biaya kredit dan membantu menjaga pembayaran Anda dalam batas-batas yang bisa dikelola.
- **Selalu Lakukan Pembayaran Tepat Waktu.**
Pembayaran yang terlambat tidak hanya akan merusak jejak kredit Anda, ini juga dapat menempatkan Anda dalam status gagal bayar pada beberapa jenis pinjaman. Hal ini akan membatasi pilihan Anda untuk memilih pemberi pinjaman di masa yang akan datang. Untuk menghindari masalah ini, selalu melakukan pembayaran tepat waktu.

BANKS FOR ASPIRING ENTREPRENEURS AND SMALL BUSINESS OWNERS

The Benefits of Banks

Banks can help you manage your money in a more secure and considered way than the informal savings and loan services you may already be familiar with. Here are a few reasons why:

- As a borrower, you will have a selection of loan products from which to choose.
- By borrowing from your bank, you can build an official credit history that is more widely recognized than credit experience with informal lenders.
- As a saver, you can enjoy the security that banks offer while growing your savings with interest.
- The selection of accounts enables you to manage different savings goals simultaneously.

- Using a bank imposes discipline that is difficult to maintain when you try to save at home.
- Saving at a bank keeps your money out of reach of others who will pressure you to spend it or who will be tempted to spend it themselves.
- Banks are regulated by the government, minimizing your risk in depositing your funds with them.

All entrepreneurs will reach a point in their business when they will want to acquire capital in the form of a loan. Whether for start-up or expansion, for use for equipment, raw materials or simple operating capital, it will benefit the business greatly to have the injection of an irregularly large sum of cash. When contemplating taking out a business loan, there are several factors to consider:

Applying for a Business Loan

If you qualify, borrowing from a bank may be your best business finance option. When you apply for credit, banks will look for a number of things including a sound financial history, a successful business track record, well-maintained records and a healthy credit bureau file.

Before applying for finance, it's important to have your financial statements - both personal and business, in order. Having the required information on hand can streamline your finance application.

Instead of making multiple credit applications, shop around to find the lenders whose terms suit your business best, then limit your applications to just one or two of these.

Beware of Friends and Family

Friends and family have always been a potential source of start-up capital. It may be a convenient and inexpensive option, with the



©iStockphoto.com/Jeffrey Smith



©iStockphoto.com/Yong Hian Lim

added advantage that friends and family don't usually look for the same level of documentation and track record that conventional lenders ask for. But there are downsides.

Emotional connections may complicate the financial transaction, and the friends or family involved may want a say in how the business is run. And if the business fails or you cannot meet repayments, there may be personal as well as financial consequences. So it is worth seeking legal advice and having any terms you agree upon drawn up in a written contract.

Always Borrow Responsibly

Credit can be the lifeblood of a small business but it can also be a cause of business failure if credit is used unwisely.

Banks and related financial tips for entrepreneurs

Here are some general tips for effectively using and managing credit in your business:

- **Keep Good Records**
It is vitally important to keep track of what you owe on credit cards, bank loans, mortgages and any other debt. Good records help you make sure that you don't take on more debt than you can comfortably repay.
- **Never Mix Personal and Business Expenses**
The best way to separate business and personal expenses is to get a credit card and credit lines that are only used for business purposes. This will also make things easier at tax time.
- **Don't Overextend**
Keep careful tabs on your business debts. Make sure that your debt stays within manageable levels relative to your overall assets and cash.
- **Budget Carefully**
Careful use of credit requires accurate budgeting. Taking on more debt usually means paying higher monthly repayments, and proper budgeting will help you anticipate and plan your monthly payments.
- **Monitor Rates**
Be careful to shop around for loans and other debt facilities to get the lowest possible interest rates. This reduces the cost of credit and helps keep your payments within manageable limits.
- **Always Make Payments on Time**
Late payments will not only damage your credit history, they can also put you in default on some types of loans. This will limit your choice of lenders in the future. To avoid these problems, always make payments on time.



Citi Indonesia
Citibank Tower, 7th Floor
Jalan Jendral Sudirman
Kav. 54 - 55
Jakarta 12190, Indonesia
www.citi.com/citi/global/idn.htm



©iStockphoto.com/Yanik Chauvin

Inti dari kesuksesan internet adalah menghubungkan orang dengan informasi yang dicari, bisa berupa seorang anak sekolah mencari warung terdekat, atau toko sepatu memajang koleksi terbarunya. Internet menyediakan peluang yang selalu berkembang dan semakin penting bagi perusahaan untuk menyampaikan barang atau jasanya kepada pelanggan tetap maupun yang baru dengan harga operasi yang murah. Jika konsumen anda sering menggunakan internet, maka cara terbaik untuk berhubungan dengan mereka adalah dengan ikut menggunakan internet.

Gunakan internet untuk membuat hubungan dan mengembangkan usaha anda dengan cara:

Menetapkan kehadiran anda di internet

- Daftar lokal dan sebuah website membantu membangun reputasi anda secara online. Daftar lokal membantu perusahaan anda memaparkan perincian perusahaan, sementara website adalah perusahaan anda sebenarnya di internet.
- Anda dapat menyoroti data lengkap di daftar lokal; seperti alamat perusahaan, nomor telepon, dan alamat email.

Menunjukkan gambar di website

- Website anda harus mengandung informasi penting seperti data lengkap perusahaan, termasuk lokasi, kontak informasi dan penjelasan singkat.
- Gambar dan video berkualitas tinggi juga dapat digunakan untuk menunjukkan barang dan jasa khas perusahaan anda.

Berhubungan langsung dengan pelanggan melalui website

- Halaman-halaman yang mudah dan sederhana ditelusuri akan memastikan penggunaan website anda oleh pelanggan.
- Dengan website, anda dapat mempromosikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan lepas dari internet.



©iStockphoto.com/Jiri Kabele



©iStockphoto.com/Josef Philipp

Interaksi dengan komunitas anda dengan pemasaran gratis

- Media sosial dapat digunakan untuk mencari tahu opini pelanggan mengenai perusahaan anda.
- Ini adalah cara yang baik untuk memasarkan paket-paket dan promosi dari perusahaan anda.
- Dengan menggunakan website anda dapat melebarkan jangkauan barang dan jasa melebihi cakupan komunitas terdekat anda.

Meningkatkan pendapatan dengan perdagangan di internet

- Jika anda menjual barang atau jasa di website, maka masuk akal untuk memasukkan peralatan khusus untuk membantu pelanggan membelinya langsung di website anda sendiri. Peralatan yang sering digunakan adalah Google Checkout (www.google.com/checkout), PayPal (www.paypal.com), dan Amazon Payments (payments.amazon.com) yang dapat membangun kepercayaan para pelanggan, meningkatkan pendapatan perusahaan dan menyediakan cara berinteraksi lain untuk para pelanggan yang sering menggunakan internet.

Tapi saya bukan orang yang pintar dalam hal-hal teknis! Dan saya tidak mampu mempekerjakan seorang pakar!

Tidak masalah – anda tidak memerlukan gelar S3 dalam bidang Komputer ataupun uang berlimpah untuk memasukkan perusahaan anda ke internet. Sebenarnya, sekarang justru lebih mudah dari sebelumnya. Ada banyak cara dan peralatan murah atau bahkan gratis yang dapat membantu membuat sebuah website. Anda dapat menghindari kesulitan teknis membuat sebuah website dengan menggunakan peralatan-peralatan yang gratis tersebut untuk membuatnya. Peralatan ini mempersilahkan anda memilih alamat website (atau diketahui juga sebagai URL), dan memperbolehkan website anda menggunakan server mereka secara gratis. Namun, karena sangat mudah untuk membuatnya, kadang kala akan susah untuk mengatur design dan layout website tersebut. Ada banyak peralatan untuk dipilih dan digunakan. Google menyediakan dua program, yaitu Google Sites dan Blogger, kedua-duanya gratis untuk para pengguna.

Pelajari lebih lengkap lagi cara menetapkan perusahaan anda di internet dengan menggunakan peralatan Google di <http://www.google.com/help/places/partners/sba/>

WEBSITES FOR ASPIRING ENTREPRENEURS AND SMALL BUSINESS OWNERS

The heart of the web's success is in connecting people with information, whether that be a student looking for the nearest warung, or a local shoe store displaying its latest collection to online shoppers. The Internet provides a growing and increasingly vital opportunity for businesses to reach new and existing customers with minimal costs. If your customers are online, then the best way to connect with them is to join them there!

Use the web to make these connections for your business and help it to grow by:

Establishing Your Presence Online

- Local listings and a website build your representation on the web. Local listings help your business display details, while a website is your virtual store front.
- You can highlight important contact details in your listing, such as address, phone number, and email address.

Displaying Imagery on Your Website

- Your Website should contain critical information about your business on your website, including location, contact information, and description.
- High quality photos and videos to show your unique offerings.

Engaging Customers with your Website

- Easy and simple to navigate pages ensure customers' usage.
- You can promote your offline activities on your website.

Interacting with Your Community Using Free Marketing

- Social media can be used to find out what your customers think about your business.
- These are great platforms to inform your customers of specials and promotions.
- You can expand your community beyond your local area with these tools.

Increasing your Revenue through E-commerce on your Site

- If you are selling products or services on your website, it might make sense to look into possible e-commerce tools that allow your visitors to purchase goods directly from your site. Common tools such as Google Checkout (www.google.com/checkout), PayPal (www.paypal.com), and Amazon Payments (payments.amazon.com) can help build trust with your customers, boost your revenue and provide additional functionality for your visitors.

But I'm not a technical person! And I can't afford to hire an expert!

That's okay – you don't need a PhD in computer science or a hefty amount of cash to get online. In fact, it's easier than ever. There are many inexpensive or free tools out there to help bring your business to the web.

You can avoid the technical hassles of creating a website by using free tools to create and launch your site. These tools will allow you to choose a website address (known commonly as the website's URL), and will often host and run your site free of charge. Of course, because these sites are ready-made, you will have less control over some layout elements.

There are many tools out there to choose from. Google provides two such programs, called Google Sites and Blogger, both of which are free to users.

Learn more about how to get your business online with Google by visiting us at <http://www.google.com/help/places/partners/sba/>



www.google.com/help/places/partners/sba/

PARTICIPATING COMPANIES:



To be included in future editions of this primer, please contact director@amcham.or.id

Design and layout by Putri Alam of the US-ASEAN Business Council

Printed by : 
Royal Ornamen

Tel : (62-21) 744 1771



AmCham Indonesia

World Trade Centre, 11th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia

Tel.: (62-21) 526-2860 **Fax.:** (62-21) 526-2861

E-mail : info@amcham.or.id **Website :** www.amcham.or.id